

ABSTRAKSI

PT. Astra International Tbk Daihatsu adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif di Surabaya. Semakin banyaknya perusahaan-perusahaan sejenis yang bergerak dibidang otomotif dan semakin bertambahnya minat masyarakat terhadap otomotif (mobil), maka menuntut PT. Astra International Tbk Daihatsu untuk meningkatkan semangat dan motivasi kerja *sales force* yang merupakan pemeran utama dalam penjualan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh PT. Astra International Tbk Daihatsu adalah dengan menerapkan sistem insentif yang secara langsung dapat memacu *sales force* untuk bekerja lebih giat lagi.

Sistem insentif yang diterapkan pada PT. Astra International Tbk Daihatsu ada dua macam yaitu sistem *flat incentive* yang diterapkan sampai tahun 2002 dan sistem *progressive-degressive incentive* yang diterapkan mulai tahun 2003. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh apa kedua sistem insentif tersebut berpengaruh terhadap produktivitas *sales force*. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji t untuk mengetahui perbedaan kedua sistem insentif ini berdasarkan produktivitas dan teknik analisis regresi linier sederhana untuk melihat seberapa besar pengaruh kedua sistem insentif ini terhadap produktivitas *sales force*. Untuk penelitian sistem insentif ini diperlukan 21 *sales force* yang terdiri dari 19 *salesman* dan 2 orang *sales counter*, yang mana dari ke 21 *sales force* ini sudah pernah mengalami diberlakukannya sistem *flat incentive* dan *progressive-degressive incentive* di PT. Astra International Tbk Daihatsu.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji t, maka diperoleh hasil produktivitas sistem *flat incentive* lebih tinggi jika dibandingkan dengan sistem *progressive-degressive incentive* dengan tingkat signifikansi 0,032 dan perbandingan pendapatan 1 tahun 14447619,0476 untuk sistem *flat incentive* dan 12086339,2857 untuk sistem *progressive-degressive incentive*. Sedangkan berdasarkan teknik analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil sistem *progressive-degressive incentive* memiliki pengaruh cukup besar yaitu $R^2 = 36,3\%$ dengan nilai koefisien $R = 60,3\%$ jika dibandingkan sistem *flat incentive* yaitu $R^2 = 0,2\%$, dengan $R = 4,3\%$.